

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap manajemen keuangan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. Manajemen keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin

Manajemen keuangan Baznas Kota Banjarmasin dikelola oleh bidang tiga yaitu bidang keuangan, perencanaan dan pelaporan. Tugas yang dijalankan adalah membuat perencanaan kerja selama satu tahun dan lima tahun. Prinsip manajemen keuangan yang dijalankan adalah AMANAH. Dalam perencanaan keuangan Baznas Kota Banjarmasin melakukan dua perencanaan umum yang disebut dengan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKAT) dan Rencana Strategis Lima Tahunan (RENSTRA). Dalam penghimpunan dana Baznas Kota Banjarmasin melakukan pembentukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di instansi-instansi pemerintah seperti BUMN, BUMD dan yang lainnya. Pada penyaluran dana Baznas Kota Banjarmasin menerapkan beberapa aturan seperti memperhatikan skala prioritas, dana yang dapat di salurkan itu adalah dana yang telah terkumpul pada awal tahun sampai dengan akhir tahun, penyaluran dapat dilaksanakan ketika sudah mendapat persetujuan dari Pimpinan Baznas Kota Banjarmasin. Dalam pertanggungjawaban dana Baznas Kota Banjarmasin

melakukan transparansi dengan cara melakukan pelaporan ke pihak-pihak yang berkaitan dengan Baznas Kota Banjarmasin, seperti Baznas Pusat dan Provinsi, Walikota Banjarmasin, DPRD dan yang lainnya. Penyaluran dana yang dilakukan oleh Baznas Kota Banjarmasin harus melalui beberapa prosedur terlebih dahulu, pihak yang berperan penting dalam prosedur tersebut diantaranya Mustahik, Direktur Eksekutif, Kepala Bagian Keuangan, Kasir, dan Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan. Pembuatan laporan Baznas Kota Banjarmasin mengacu pada PSAK 109. Berdasarkan dari manajemen keuangan yang telah dilakukan oleh Baznas Kota Banjarmasin maka dapat dikatakan manajemen keuangan yang mereka jalankan adalah wajar sebagaimana mestinya manajemen keuangan suatu organisasi.

## 2. Kendala-kendala yang sering dihadapi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin

Kesulitan pada saat hendak melakukan penyaluran atau pendistribusian dana bantuan kepada para mustahik yang mana hal yang sering menjadi kendalanya yaitu pada bagian administrasi yang berkaitan dengan tanda tangan pihak-pihak yang berkaitan dengan pendistribusian.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu :

1. Untuk mempermudah dalam melakukan sistem administrasi maka pihak-pihak yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin

sebelum melakukan pendistribusian untuk meminta tanda tangan beberapa pihak yang terlibat itu bisa dilakukan dengan cara memberikan informasi jauh hari sebelum pelaksanaan pendistribusian dilakukan kemudian ketika sudah dekat dengan waktu pelaksanaan pendistribusian nya maka bisa dilakukan pengkonfirmasi kembali kepada pihak-pihak yang terlibat tersebut.

2. Saran yang dapat penulis berikan mengenai masih minim nya pengetahuan masyarakat mengenai Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) itu adalah dengan cara memberikan edukasi-edukasi ke masyarakat mengenai OPZ seperti BAZNAS dengan cara melalui sosialisai ke desa-desa yang mana masyarakatnya masih banyak yang belum mengetahui mengenai hal tersebut. Begitu juga dengan kita para pemuda-pemudi bangsa bisa membantu untuk mensosialisasikan mengenai OPZ itu kepada masyarakat, sebab di era sekarang ini dengan semakin canggihnya teknologi maka dapat kita manfaatkan untuk melakukan hal-hal yang baik yang tentunya memberikan banyak manfaat khususnya bagi perekonomian bangsa Indonesia.
3. Untuk peneliti berikutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian.